PENGARUH DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION MELALUI MEDIA BUKU PINTAR TERHADAP KOMITMEN PERAWATAN DIRI PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II



SKRIPSI

OLEH:

NELIA SARI

04021181621014

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (OKTOBER, 2020)

PENGARUH DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION MELALUI MEDIA BUKU PINTAR TERHADAP KOMITMEN PERAWATAN DIRI PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II



Skripsi Diajukan sebagai persyatan untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

NELIA SARI

04021181621014

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelia Sari

NIM : 04021181621014

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2020

Nelia Sari

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: NELIA SARI

NIM

: 04021181621014

JUDUL

: PENGARUH DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION

MELALUI MEDIA BUKU PINTAR TERHADAP KOMITMEN PERAWATAN DIRI PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE

II

PEMBIMBING SKRIPSI

 Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep NIP. 198407012008122001 ()

 Dian Wahyuni, S. Kep., Ns., M. Kes NIP. 1979070920060420001 (man)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 19760220200212001

Eka Yulia Ftri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA

: NELIA SARI

NIM

: 04021181621014

JUDUL

: PENGARUH DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION

MELALUI MEDIA BUKU PINTAR TERHADAP KOMITMEN

PERAWATAN DIRI PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II

PEMBIMBING I

Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198407012008122001

PEMBIMBING II

Dian Wahyuni, S. Kep., Ns., M. Kes

NIP. 1979070920060420001

PENGUJI I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010

PENGUJI II

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 19760220200212001

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan

NIP. 19760220200212001

Eka Yulia Ftri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Sembah sujud dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah yang tak terhingga. Taburan cinta dan kasih sayang yang begitu besar telah memberikanku kekuatan untuk selalu sabar, belajar dan berusaha setiap waktu. Atas semua karunia dan nikmat dari-Mu akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam juga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar, Nabi Muhammad SAW"

Karya Ini Saya Persembahkan Untuk: Ayah & Ibu Tercinta (Asri & Nursina)

Mereka adalah orangtua terbaik dalam hidupku. Malaikat hidup ku yang selalu menyemangatiku, memberi nasihat dan motivasi untuk ku dan selalu mengiringi setiap langkahku dengan do'anya. Terimakasih atas segala cinta dan pengorbanan yang telah kalian berikan. Semoga Allah SWT selalu meridhoi kalian. Aamiin.

Kakak-Kakakku Tersayang (Sahadan, Jamilah & Lusitasari)

Terimakasih atas segala do'a, kasih sayang dan dukungan yang selalu kalian berikan. Terimakasih selalu memberikan masukan atas semua keluh kesahku. Semoga kita sekeluarga selalu dalam lindungan-NYA. Aamiin.

Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi Ini

Kepada Ibu Eka Yulia Fitri selaku pembimbing I dan Ibu Dian Wahyuni selaku pembimbing II terimakasih telah sabar membimbing, mengarahkan dan memberi saran dalam setiap langkah penyusunan skripsi serta terimakasih atas semua waktu yang diberikan untuk membimbing.

Kepada Pak Khoirul Latifin selaku penguji I dan Ibu Hikayati selaku penguji II terimakasih telah bersedia menjadi penguji skripsi ini yang telah memberikan kritikan, masukan dan saran yang membangun.

Seluruh Dosen & Staf Administrasi PSIK FK UNSRI

Terimakasih untuk seluruh dosen atas semua ilmu yang dibeirkan selama di bangku kuliah, semoga menjadi ladang pahala dan amal. Aamiin. Terimakasih kepada seluruh staf administrasi yang telah membantu & memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan skripsi ini

Teman Seperjuangan, ACHILLES

Terimakasih atas semua cerita yang telah kita lalui bersama selama kurang lebih 4 tahun. Semoga kita saling mengingat dan tak saling melupakan. Walaupun akhirnya suatu hari kita akan berpisah, semoga nanti di akhirat kita bisa bertemu di Surga-NYA Allah SWT. Sukses selalu untuk keluarga ACHILLES ku. Aamiin.

Teman Organisasi (LDPS SAHARA, UKM U-READ, KAMMI, KSR, MEDIFKA)

Terimakasih telah memberikan dan mengajarkan tentang banyak hal ketika bergabung disini, semoga ukhuwah antara kita tetap terjalin selamanya.

Keluarga Yellow Boarding House (Jesika Witri, Nurul Emiyani & Lala Hajini)

Terimakasih untuk kalian yang selalu menemukan cara untuk menghibur dan mencairkan suasana ketika sedang mumet dalam proses pengerjaan skripsi, selalu membuat kosan menjadi ramai dengan kerecehan yang kalian buat. Semangat terus kuliahnya ya.

Keluarga Wanita Muslimah Ku

Terimakasih atas semua kenangan selama di bangku kuliah. Terlalu banyak cerita yang telah kita lalui. Harapannya, walaupun suatu hari nanti kita terpisah jarak dan waktu tetaplah jaga komunikasi antara kita. Semangat untuk profesi kedepannya.

Orang-orang baik yang dikirimkan Allah

Terimakasih untuk orang-orang baik yang telah membantu yang tidak tahu datangnya darimana, Allah selalu kirimkan walaupun tak kenal rupa dan nama.

Motto

"Tetaplah berjuang sesulit apapun rintangan yang menghadangmu, karena sesungguhnya tak ada perjuangan yang sia-sia serta jangan lupa selalu libatkan Allah dalam setiap prosesmu"

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Diabetes Self Management Education* melalui Media Buku Pintar terhadap Komitmen Perawatan Diri Penderita Diabetes Melitus Tipe II". Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan sekaligus sebagai penguji II sidang skripsi.
- 2. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai pembimbing satu yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Dian Wahyuni S.Kep., Ns., M.Kes. sebagai pembimbing dua yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Khoirul Latifin S.Kep., Ns., M.kep sebagai penguji I sidang skripsi yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
- Kepala Puskesmas Airgegas, Kepala Desa Nyelanding dan Bidan Desa Nyelanding yang telah memberikan arahan dan izin dalam menyelesaikan penelitian.

6. Seluruh dosen dan staf tata usaha PSIK FK UNSRI yang telah memberikan

arahan dan bantuan selama ini.

7. Kedua orangtua, ayuk, abang yang telah memberikan bantuan baik berupa

materi, motivasi dan do'a selama pembuatan skripsi ini.

8. Teman-teman PSIK Reguler 2016, adik-adik kos kuning, teman-teman

seperjuangan se-organisasi yang telah memberikan motivasi, semangat dan

do'a nya serta orang-orang baik yang telah dikirimkan Allah dalam membantu

penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman tim wanita muslimahku yang selalu memberikan dukungan,

semangat dan selalu memberikan bantuan ketika dalam keadaan rapuhku dalam

penyelesaian skripsi ini.

10. Partner desain dan belajar desainku Feals yang selalu sedia membantu dan

mengajari dengan sabar dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu

keperawatan di Indonesia.

Indralaya, Oktober 2020

Nelia Sari

viii

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Secara Teoritis	7
2. Secara praktis	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Diabetes Melitus	10
1. Pengertian	10
2. Klasifikasi	10
B. Diabetes Melitus Tipe II	12
1. Pengertian	12
2. Faktor risiko	12
3 Manifestasi klinis	15

4. Komplikasi	16
C. Komitmen	18
1. Pengertian komitmen	18
2. Indikator komitmen	19
3. Faktor yang berpengaruh terhadap komitmen	20
4. Proses pembentukan komitmen	21
5. Model health promotion model (HPM)	23
D. Perawatan Diri	27
Konsep perawatan diri	27
2. Teori keperawatan self care Dorothea Orem	27
3. Perawatan diri diabetes melitus	28
4. Faktor yang mempengaruhi perawatan diri	34
E. Diabetes Self Management Education	37
1. Definisi DSME	37
2. Tujuan DSME	37
3. Prinsip DSME	38
4. Komponen DSME	38
5. Tingkat pembelajaran DSME	39
F. Media Buku Pintar	40
G. Penelitian Terkait	41
H. Kerangka Teori	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Kerangka Konsep	45
B. Desain Penelitian	46
C. Hipotesis	47
D. Definisi Operasional	47
E. Populasi dan sampel	48
1. Populasi	48
2. Sampel	49
F. Tempat Penelitian	51
G. Waktu Penelitian	51
H. Etika Penelitian	51

I. Alat Pengumpulan Data	54
J. Prosedur Pengumpulan Data	57
K. Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Analisis Univariat	64
2. Analisis Bivariat	66
B. Pembahasan	68
Karakteristik responden	68
2. Komitmen perawatan diri penderita diabetes melitus tipe II sebelum dan	
sesudah diberikan diabetes self management education melalui ceramah	
pada kelompok kontrol	74
3. Komitmen perawatan diri penderita diabetes melitus tipe II sebelum dan	
sesudah diberikan diabetes self management education melalui buku pintar	
pada kelompok intervensi	80
4. Perbedaan komitmen perawatan diri setelah diabetes self management	
education melalui buku pintar pada Kelompok Kontrol dan Kelompok	
Intervensi	84
C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional.	47
Tabel 3.2 Kisi-Kisi kuesioner	55
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden	64
Tabel 4.2 Distribusi skor komitmen perawatan diri penderita diabetes melitus tipe	
II sebelum dan sesudah diberikan diabetes self management education	
pada kelompok kontrol	65
Tabel 4.3 Distribusi skor komitmen perawatan diri penderita diabetes melitus tipe	
II sebelum dan sesudah diberikan diabetes self management education	
pada kelompok intervensi	66
Tabel 4.4 Perbedaan rata-rata komitmen penderita diabetes melitus tipe II sebelum	
dan sesudah diberikan diabetes self management education melalui	
buku pintar	66
Tabel 4.5 Perbedaan rata-rata komitmen penderita diabetes melitus tipe II sebelum	
dan sesudah diberikan diabetes self management education melalui	
buku pintar	67
Tabel 4.6 Perbedaan komitmen penderita diabetes melitus tipe II sesudah	
diberikan diabetes self management education melalui buku pintar	68

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka teori	44
Skema 3.1 Kerangka konsep	45
Skema 3.2 Desain Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 2. Informed Consent

Lampiran 3. Lembar Kuisioner

Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur

Lampiran 5. Buku Pintar

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik

Lampiran 7. Master Tabel Penelitian

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

Lampiran 9. Sertifikat Kelayakan Etik

Lampiran 10. Lembar Konsultasi Pembimbing 1

Lampiran 11. Lembar Konsultasi Pembimbing 2

Lampiran 12. Uji plagiarisme

Lampiran 13. Dokumentasi

Lampiran 14. Ceklist

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

1. Nama : Nelia Sari

2. Nim : 04021181621014

3. Tempat, Tgl lahir: Nyelanding, 30 Mei 1997

4. Anak ke- : 4 dari 4 bersaudara

5. Alamat : Jl. Raya Desa Nyelanding RT.003 RW.001

Kec. Airgegas, Kab. Bangka Selatan, Bangka Belitung

6. Email : neliasari28@gmail.com

7. No telepon/Hp : 087797595609

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 10 Aigegas (2004-2010)

2. SMPN 2 Airgegas (2010-2013)

- 3. SMAN 3 Pangkalpinang (2013-2016)
- 4. PSIK FK UNSRI (2016-2020)

C. Riwayat Organisasi

- 1. Bendahara umum LDPS SAHARA PSIK FK UNSRI (2016-2017)
- 2. Kepala Departemen Syiar LDPS SAHARA PSIK FK UNSRI (2017-2018)
- Sekretaris Departemen Community Development (COMDEV) UKM
 UNSRI Riset dan Edukasi (U-READ) UNSRI (2018-2019)
- 4. Anggota ISBA Indralaya (2016- sekarang)
- 5. Anggota Humas KAMMI Al-Aqsho UNSRI (2016-2017)
- 6. Anggota Departemen Eksternal MEDIFKA FK UNSRI (2018-2019)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Oktober 2020 Nelia Sari

> Pengaruh Diabetes Self Management Education melalui Buku Pintar terhadap Komitmen Perawatan Diri Penderita Diabetes Melitus Tipe II

xiii+235+8 tabel+3 skema+14 lampiran

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe II merupakan penyakit menahun yang akan diderita seumur hidup dan tidak bisa disembuhkan akan tetapi bisa dikontrol agar tidak terjadi komplikasi. Diperlukan komitmen bagi penderita diabetes melitus untuk bisa mengontrol dan juga melakukan perawatan diri yang baik terhadap diabetes melitus yang dialaminya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam mempengaruhi komitmen penderita diabetes melitus yaitu melalui edukasi. Salah satu bentuk edukasi ang dapat diberikan pada klien DM tipe II adalah diabetes self management education (DSME) melalui media buku pintar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diabetes self management education melalui media buku pintar terhadap komitmen perawatan diri penderita diabetes melitus tipe II. Jenis penelitian ini adalah quasy experiment dengan desain penelitian pre test-post test with control group. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan purposive sampling dan dibutuhkan sebanyak 30 sampel yang dilaksanakan pada Juli-Agustus 2020. Analisis statistik penelitian ini menggunakan paired t-test dengan tingkat signifikansi α=0,05, dengan hasil p value = 0,000 yang artinya terdapat pengaruh diahetes self management education melalui buku pintar terhadap komitmen perawatan diri penderita diabetes melitus tipe II. Intervensi DSME melalui buku pintar dapat meningkatkan komitmen peawatan diri pada penderita diabetes melitus tipe II, sehingga diabetes self management education melalui buku pintar dapat dipertimbangkan sebagai metode edukasi penderita diabetes melitus tipe II serta perlu penggunaan media yang lebih kreatif dan menarik menggunakan media berbentuk visual dikombinasikan dengan audio yang dibentuk dalam sebuah buku.

Kata kunci : Komitmen, Diabetes Self Management Education, Buku Pintar,

Diabetes Melitus.

Daftar Pustaka : (2010-2020)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Pembimbing I

Eka Yulia Ftri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

SRIWIJAYA UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE UNDERGRADUATE PROGRAM IN NURSING

Thesis, October 2020 Nelia Sari

> The Effect of Diabetes Self-Management Education Through Smart Books on Self-Care Commitment of People with Diabetes Mellitus Type II

xiii+235+8 tables+3 schemes+ 14 attachments

ABSTRACT

Type II diabetes mellitus is a chronic disease that will be suffered for life and cannot be cured but can be controlled so that complications do not occur. Commitment is needed for people with diabetes mellitus to be able to control and also take good care of themselves for diabetes mellitus they experience. One of the strategies that can be used to influence the commitment of diabetes mellitus sufferers is through education. One form of education that can be given to type II DM clients is diabetes self management education (DSME) through smart book media. This study aims to determine the effect of diabetes self management education through smart book media on the commitment to self-care for type II diabetes mellitus sufferers. This type of research is a quasy experiment with a pre-test-post-test research design with a control group. The sampling technique in this study was purposive sampling and required 30 samples which were carried out in July-August 2020. The statistical analysis of this study used a paired t-test with a significance level of $\alpha = 0.05$, with a result of p value = 0.000 which this means that there is an effect of diabetes selfmanagement education through smart books on commitment to self-care for people with diabetes mellitus type II. DSME intervention through smart books can increase self-care commitment to type II diabetes mellitus sufferers, so that diabetes self-management education through smart books can be considered as an educational method for type II diabetes mellitus sufferers and needs to use more creative and interesting media using visual media combined with the audio formed in a book.

Keywords: Commitment, Diabetes mellitus, Diabetes Self Management Education, smart books,

Reference: (2010-2020)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Pembimbing I

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan gangguan proses metabolisme gula darah yang berlangsung kronik ditandai dengan tingginya kadar gula darah yang diakibatkan oleh gangguan pengeluaran insulin, resistensi insulin atau keduanya (Lufthiani, Evi & Nunung, 2020). Diabetes melitus memiliki 2 tipe utama yaitu tipe I yang disebabkan karena kurangnya produksi insulin dan diabetes melitus tipe II disebabkan karena penggunaan insulin kurang efektif oleh tubuh biasanya diikuti faktor gaya hidup dan obesitas (Levia, Jum & Hikayati, 2020). Sebagian besar peningkatan terjadi pada kejadian diabetes melitus tipe II (WHO, 2016). Diabetes melitus tipe II adalah suatu penyakit yang progresif dengan derajat hiperglikemia yang makin lama makin memberat terutama disebabkan penurunan sekresi insulin yang terjadi secara berkesinambungan (Pranoto, 2012).

Data dari WHO (2018) menunjukkan bahwa jumlah kematian pada tahun 2016 berjumlah 1,6 juta jiwa secara langsung disebabkan oleh diabetes dan hampir setengah dari semua kematian terjadi sebelum usia 70 tahun yang disebabkan oleh glukosa darah yang tinggi. Tahun 2019, jumlah penderita diabetes mencapai 463 juta orang dewasa (20-79 tahun). Prevalensi penderita diabetes melitus diprediksi akan terus meningkat menjadi 578 juta jiwa pada tahun 2030, angka tersebut akan terus meningkat hingga 700 juta jiwa pada tahun 2045. Proporsi orang yang menderita diabetes melitus tipe II meningkat 79% di sebagian negara berpenghasilan rendah dan menengah (IDF, 2019).

Data Riskesdas menunjukkan bahwa angka prevalensi diabetes melitus meningkat cukup signifikan selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2013, prevalensi diabetes pada orang dewasa yaitu 6,9% dan di tahun 2018 angka mengalami peningkatan menjadi 8,5% (Kemenkes RI, 2018). Diabetes melitus tipe II dilaporkan hampir 90-95% terjadi di masyarakat (Smeltzer & Bare, 2013).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa jumlah penderita diabetes melitus di Sumatera Selatan tahun 2013 mencapai 21.418 orang dan terus meningkat dimana tahun 2016 mencapai 26.135 kasus dan meningkat kembali tahun 2018 mencapai 49.432 orang (Dinas Kesehatan Sumsel, 2016). Peningkatan jumlah kasus diabetes melitus tipe II tidak hanya terjadi di Provinsi Sumatera Selatan. Kasus diabetes melitus tipe II juga memiliki prevalensi yang cukup tinggi di Bangka Belitung.

Data dari dinas provinsi Kepulauan Bangka Belitung didapatkan bahwa jumlah penderita diabetes melitus pada tahun 2018 berjumlah 34.994, mengalami peningkatan drastis dari tahun sebelumnya. Data dinas kesehatan Kabupaten Bangka Selatan menunjukkan bahwa penderita diabetes melitus tahun 2018 berjumlah 3.030 jiwa meningkat dari tahun sebelumnya (Dinas Kesehatan Bangka Belitung, 2018). Data dari Puskesmas Airgegas didapatkan bahwa pada tahun 2019 jumlah penderita diabetes melitus yaitu 825 orang. Penderita diabetes melitus terbanyak pertama berada di wilayah Desa Nyelanding (Data Puskesmas Airgegas, 2019). Diabetes melitus menjadi salah satu penyakit degeneratif yang memerlukan penanganan secara tepat dan serius. Angka kejadian dan komplikasi diabetes melitus cukup tersebar

menurut laporan di beberapa tempat di Indonesia, sehingga bisa dikatakan sebagai salah satu masalah nasional yang harus mendapat perhatian lebih (Flora, Hikayati & Sigit, 2013). Pendidikan manajemen diri pasien saat divonis dan dukungan sangat penting untuk mencegah komplikasi akut dan mengurangi risiko komplikasi jangka panjang (ADA, 2015; dikutip Luawo, Elly, Burhanuddin, Saldy & Andi, 2019). Kegiatan perawatan diri (*self care*) sangat penting untuk dipahami dan dilaksanakan oleh pasien diabetes melitus, karena merupakan cara yang efektif untuk memantau kadar glukosa darah (Rantung, Krisna & Tuti, 2013). Perawatan diri yang harus dilakukan oleh penderita diabetes melitus diantaranya adalah pengaturan diet, aktivitas fisik/jasmani, monitoring kadar gula darah, terapi farmakologis dan perawatan kaki (Istiyawanti, Udiyono, Ginandjar & Adi, 2019).

Hasil penelitian dari Cumayunaro (2019) mengungkapkan bahwa pada penderita diabetes melitus tipe II yang memiliki perawatan diri kurang baik mempunyai tingkat kepatuhan diet yang buruk dengan *P value* 0,038. Penelitian dari Nurjanah, Diany dan Rizany (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan semakin rendah tingkat perawatan diri maka semakin tinggi kadar glukosa darah penderita diabetes melitus tipe II dengan *P value* 0,03. Ayu (2017) juga mengungkapkan penderita diabetes melitus yang tidak melakukan perawatan kaki dengan baik lebih beresiko terjadi luka pada kakinya dengan *P value* 0,000. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Setiady dan Noorma (2019) yang menyebutkan perawatan kaki yang tidak maksimal pada penderita diabetes melitus tipe II resiko untuk terjadinya kaki diabetik semakin tinggi dengan *P value* 0,04.

Perlu adanya komitmen diri penderita diabetes melitus untuk melaksanakan perawatan diri diabetes melitus. Komitmen yaitu suatu keyakinan diikuti niat melakukan tindakan yang bermanfaat untuk kesehatan termasuk identifikasi strategi tertentu agar dapat melaksanakannya dengan baik (Pender, 2011). Pasien DM tipe 2 mengalami masalah dalam melakukan kontrol gula darah dan melaksanakan 5 pilar penatalaksanaan DM. Hal ini menuntut suatu program yang dapat membantu perilaku mereka dalam melakukan penatalaksaan penyakit DM. Intervensi yang baik dilakukan yaitu salah satunya intervensi pendidikan. Intervensi pendidikan sangat membantu dalam menghindari komplikasi pada penderita DM tipe 2 (Namara et al., 2010).

Pemberian intervensi harus disertai dengan media pendukung untuk memudahkan dalam memahami informasi bagi penderita (Irawati Apoina & Sri, 2019). Penggunaan media buku pintar diabetes dalam pemberian diabetes self management education dapat memberikan petunjuk dan pengetahuan bagi penderita diabetes melitus mengenai penatalaksanaan dan perawatan diri penderita diabetes melitus tipe II. Putu dan Dewa (2012) menyebutkan bahwa kelebihan dari buku (booklet) adalah dapat disajikan lebih lengkap, dapat disimpan lama, mudah dibawa dan dapat memberikan isi informasi yang lebih detail yang mungkin belum didapatkan saat disampaikan secara lisan.

Penelitian oleh Umaroh (2017) menyebutkan bahwa setelah diberikan intervensi diabetes self managementt education menggunakan media berbentuk kalender menunjukkan hasil yang baik dalam merawat kaki dimana penderita diabetes melitus tipe II menjadi lebih patuh dalam merawat kaki dengan p

value 0,000. Penelitian lain oleh Fitrika, Kiki dan Dian (2018) menyebutkan bahwa setelah dilakukan diabetes self management educations mengenai ulkus diabetik dapat mengurangi angka kejadian ulkus diabetik pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe II dengan p value 0,005. Selain itu juga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuradhayani, Arman dan Sudirman (2017) menyatakan bahwa setelah dilakukan edukasi diabetes self management education terdapat perubahan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe II dengan p value 0,002.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Nyelanding dengan 10 orang responden didapatkan bahwa 3 dari 10 responden mengatakan memperhatikan makanan yang dimakan, mengurangi makanan yang manismanis seperti kue basah, dan makanan ringan di toko. Selain itu juga, dari 10 orang responden mengatakan bahwa untuk melakukan olahraga sangat jarang sekali, dikarenakan niat olahraga yang kurang dan juga olahraga akan menyebabkan keletihan sedangkan mereka harus bekerja kembali ke kebun atau menyadap pohon karet. Berdasarkan wawancara juga didapatkan bahwa responden akan memeriksa gula darah ketika merasakan gejala serta responden menyebutkan bahwa mereka membeli obat di pelayanan kesehatan yang ada di desa, ada yang meminum obat herbal dan juga obat tradisional. Terkait perawatan kaki yang dilakukan responden hanya mencuci kaki dan dari semuanya tidak mengetahui mengenai senam kaki.

Selain itu juga hasil wawancara dengan bidan desa didapatkan bahwa penderita diabetes melitus tipe II yang ada di Desa Nyelanding tidak patuh dan kurang peduli dengan perawatan diri yang semestinya dilakukan. Selain itu juga, dikarenakan faktor pengetahuan yang rendah mengakibatkan banyak yang tidak mengetahui akan akibat yang terjadi ketika penyakit diabetes melitus tipe II yang diderita menjadi parah serta belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan secara spesifik mengenai diabetes melitus tipe II di Desa Nyelanding.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh *diebetes self management education* melalui media buku pintar terhadap komitmen perawatan diri penderita diabetes melitus tipe II di Desa Nyelanding.

B. Rumusan Masalah

Diabetes mellitus tipe II merupakan penyakit menahun yang akan diderita seumur hidup dan tidak bisa disembuhkan akan tetapi bisa dikontrol agar tidak terjadi komplikasi. Perlu adanya perawatan diri yang baik bagi penderita diabetes melitus tipe II untuk mengontrol keadaan diabetes melitus. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi mengenai perawatan diri diabetes dengan baik. Selain itu juga diperlukan komitmen dalam melakukan perawatan diri agar hasil yang didapatkan maksimal melalui edukasi. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang muncul: "Apakah ada pengaruh diabetes self management education melalui media buku pintar terhadap komitmen perawatan diri penderita diabetes melitus tipe II di Desa Nyelanding?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diabetes self management education melalui media buku pintar terhadaap komitmen perawatan diri penderita diabetes melitus tipe II di Desa Nyelanding.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik responden
- b. Mengetahui rata-rata skor komitmen perawatan diri sebelum dan setelah dilakukan diabetes self management education melalui media buku pintar pada kelompok intervensi penderita diabetes melitus tipe II di Desa Nyelanding
- c. Mengetahui rata-rata skor komitmen perawatan diri sebelum dan setelah diberikan diabetes self management education pada kelompok kontrol penderita diabetes melitus tipe II di Desa Nyelanding.
- d. Mengetahui perbedaan rata-rata skor komitmen perawatan diri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol penderita diabetes melitus tipe II di Desa Nyelanding.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi, bahan pembelajaran dan bahan diskusi dalam proses belajar mengajar terutama mengenai manfaat dilakukan edukasi bagi penderita diabetes salah satu diabetes self management education dengan media buku pintar.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya medikal bedah dalam hal teknik dan media edukasi bagi penderita diabetes melitus tipe II.

b. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bisa menjadi pertimbangan metode yang dapat dilakukan dalam hal edukasi kesehatan pada penderita diabetes melitus tipe II.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan referensi untuk penelitian berikutnya serta bisa dikembangkan lagi menjadi lebih luas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh diabetes self management education melalui media buku pintar terhadap komitmen perawatan diri penderita diabetes melitus tipe II. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian quasy eksperimental dengan pendekatan pretest-posttest design with control group. Penelitian dilakukan di Desa Nyelanding pada bulan Juli-Agustus tahun 2020, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang dibagi dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara non

probability menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2010). Pengaruh pemberian paket pendidikan kesehatan perawatan ibu nifas (PK-PIN) yang dimodifikasi terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu postpartum primipara dalam merawat diri di Palembang. Tesis: dipublikasikan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Aji, D.S.K., Erna, K.W dan Setiyowati, R. (2016). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pola asuh ibu balita di kabupaten banyumas. *Jurnal kesmas indonesia*, 8(1).
- American Diabetes Associotion. (2020). Classification and diagnosis of diabetes: standards of medical care in diabetes-2020. *Diabetes Care*, 43(1), 14-31.
- Awad, N., Langi, A.Y. dan Pandelaki, K. (2013). Gambaran faktor resiko pasien diabetes melitus tipe II di Poliklinik Endokrin Bagian/SMF-FK-UNSRAT RSU Prof.Dr.Kandou Manado. *Jurnal e-Biomedik*, 1(1), 45-49.
- Ayele, K., Tesfa, B., Abebe, L., Tilahun, T dan Girma, E. (2012). Self care behaviour among patients with diabetes in Harari, Eastern Ethiopia: The Health Belief Model Perspective. *Public Health and Medical Science Jimma University*.
- Ayu, S.A. (2017). Hubungan perawatan kaki dengan kejadian luka kaki pada penderita diabetes melitus di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 11 (2), 95-100.
- Azikin, S.R., Gunawan, B.T dan Mansur, A. (2019). Pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja pegawai melalui komitmen organisasi pada dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten banteng. *Journal Of Management*, 2(1).
- Bertalina dan Purnama. (2016). Hubungan lama sakit, pengetahuan, motivasi pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes mellitus. *Jurnal kesehatan*, 8(2), 329-340.
- Chandra, T. (2014). Perancangan buku ilustrasi pencegahan pikun sejak dini. Jurnal DKV Adiwarna, 4(1).
- Cumayunaro, A. (2019). Hubungan manajemen diri dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus di Kelurahan Parak Parakah wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang. *Jurnal Menara Ilmu*, 13(4).
- Damanik, E.N. (2019). Pengaruh penyuluhan tentang anemia dengan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan siswi SMA Swasta Trisakti Lubuk Pakam. Skripsi dipublikasikan. Medan: Politeknik Kesehatan Medan.

- Darmansyah, A. F., Nursalam, N., & Suharto, S. (2013). Effektivitas supportive educative terhadap peningkatan self regulation, self efficacy dan self care agency dalam kontrol glikemik penderita diabetes melitus tipe II. Jurnal Ners, 8(2), 253-270.
- Dhamayanti, S dan Rahil, N.H. (2018). Eektivitas diabetes self management education (DSME) terhadap kejadian kaki diabetik non ulkus. Jurnal Medika Respati, 13(3).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2019). *Data penderita penyakit tidak menular (DM)*. Ogan Ilir: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung. (2018). *Profil Kesehatan Bangka Belitung*. Bangka Belitung: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Sumsel*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Ernawati. (2013). *Penatalaksanaan keperawatan diabetes melitus terpadu*. Jakarta: Wacana Media.
- Fatimah, R.N. (2015). Diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Majority*, 4(5).
- Fitrika, Y., Kiki, Y.S dan Dian, G.R. (2018). Pengaruh diabetes self management education terhadap kejadian ulkus diabeteik pada pasien rawat jalan DM tipe II di RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Aceh Medika*, 2(1).
- Funnel, et *al.* (2011). Standar nasional pendidikan diabetes self manajemen. *Jurnal diabetes care*, 34(1).
- Green, D.S., Jaser, S.S., Park, C dan Whittemore, R. (2017). A Metasynthesis of Factors Affecting Self-Management of Chronic Illness. *Journal Adv Nurse*. 72(7), 1469-1489.
- Hapsari, C.M. (2013). Efektivitas komunikasi media booklet "anak islami" sebagai media penyampai pesan gentle birthing service. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(3).
- Himawan, I.W., Aman, B.P., Bambang, T dan Jose, R.L.B. (2010). Komplikasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang Diabetes Mellitus Tipe 1. *Sari Pediatri, Vol. 10, No. 6, April.*
- Indriani, S., Irma, N.A dan Hamidah. (2019). Hubungan antara self care dengan insidensi neuropati perifer pada pasien DM tipe II RSUD Cibabat Cimahi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 10(1).
- International diabetes federation. (2019). *IDF Diabetes Atlas 9th Edition*. Diakses dari www.idf.org pada 10 Desember 2019.

- Irawati, H., Apoina, K dan Sri, A.N. (2019). Pengaruh booklet terhadap pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi calon pengantin terkait pencegahan risiko kehamilan di kabupaten Pemalang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(2).
- Irawan, D. (2010). Prevalensi dan faktor rsisiko kejadian diabetes melitus tipe dua di daerah urban Indonesia. Tesis dipublikasikan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Isnaini, N. dan Ratnasari. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1).
- Istiyawanti, H., Udiyono, A., Ginandjar, P dan Adi, M.S. (2019). Gambaran perilaku *self care management* pada penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal kesehatan masyarakat*, 7(1).
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan SI/TI dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan startegic planning pada industr garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*. 155-160. ISSN: 1979-911X.
- Jatmiko, S.W., Fitka, R dan Muhammad, A.A.H. (2018). Pengaruh penyuluhan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit tuberkulosis. Jurnal Litbang Sukowati, 2(1), 1-7.
- Kementerian kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: PUSDATIN Kemenkes RI.
- Khuzaimah, S., Sharoni, A., Hassan, N., Adilin, H dan Shaharudin, N. (2015). Psychosocial issues and diabetes self-management among elderly diabetes patient with poor glycaemic control in malaysia. *Journal Health Res*, 29(6), 465-471.
- Kisokanth, G., Prathapan, S., Indrakumar, J dan Joseph J. (2014). Factors influencing self-management of diabetes melitus: a review article. *Journal of diabetology*, 3(1).
- Kurniawati, Titih dan Primanda. (2019). Pengaruh diabetes self management education (DSME) terhadap self management pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2).
- Kusniawati. (2011). analisis faktor yang berkontribusi terhadap self care diabetes pada klien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Tangerang. Tesis tidak dipublikasikan. FIK UI: Depok.
- Laelah, S.M. (2017). *Pelatihan temwork untuk meningkatkan komitmen kelompok pengrajin bambu Desa Semboroto*. Skripsi. Dipublikasikan. Fakultas Psikologi: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Lanywati, E. (2011). *Diabetes melitus penyakit kencing manis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lestari, D.T dan Tuti. A. (2018). efektifitas edukasi manajemen mandiri dalam pengendalian kadar glukosa darah diabetesi tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medial Bedah*, 1(2).
- Levia, D. S., Natosba, J., & Hikayati, H. (2020). Pengembangan alat ukur kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes mellitus berbasis android. In *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* (Vol. 6, No. 1, pp. 141-147).
- Linggardini, K dan Aprilina, H. D. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Preeklamsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, 14(2), 10–15.
- Luawo, H. P., Elly, L.S, Burhanuddin, B., Saldy, Y dan Andy, M.I. (2019). Aplikasi e-diary DM sebagai alat monitoring manajemen selfcare pengelolaan diet pasien DM. *Nurscope: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 5(1), 32-38.
- Lufthiani, Evi, K dan Nunung, F.S. (2020). *Panduan Konseling Kesehatan dalam upaya pencegahan diabetes melitus*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mandasari, D.P.F., Florentina, S dan Ilya, K. (2017). Pelaksanaan diabetes self management education berbasis health promotion model terhadap perilaku kepatuhan klien diabetes mellitus (DM) tipe 2. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 8(4).
- Meidikayanti, W dan Chatarina, U.W. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pademawu. *Jurnal berkala epidemiologi*, 5(2).
- Mildawati, M., Diani, N dan Wahid, A. (2019). Hubungan usia, jenis kelamin dan lama menderita diabetes dengan kejadian neuropati perifer diabetik. *CNJ Caring Nursing Journal*, 3(2), 30-37.
- Mubarak, W.I. (2011). *Promosi kesehatan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ningsih, O.S. (2016). Pengaruh intervensi pendidikan kesehatan dan *self efficacy* terhadap perubahan perilaku kesehatan dan kadar gula darah pada pasien DM di Kabupaten Manggarai, NTT. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(2).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan teori dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nuari, N.A dan Melani, K. (2015). Peningkatan self empowerment dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe II dengan pendekatan dee berbasis health promotion model. *Jurnal Ners*, 10 (2).
- Nuari, N.A. (2016). Pengembangan model peningkatan pemberdayaan diri dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ners LENTERA*, 4(2).
- Nuradhayani, Arman dan Sudirman. (2017). Pengaruh diabetes self management education (DSME) terhadap kadar gula darah pasien diabetes tipe II di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 11(4).
- Nurjanah, S., Diany, N. dan Rizany, I. (2018). Hubungan self care dengan kadar gula darah puasa pada pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Ulin Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, 9(1).
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pender, N.J. (2011). The Health Promotion Model Manual. Diakses dari http://nursing.urnich.edu/facultystaff/nola-j-pender
- Pefbriati, D. (2018). Efektivitas peer education dan empowerment education terhadap efikasi diri, komitmen dan kualitas hidup pada penderita kanker payudara. Tesis dipublikasikan. Surabaya: Universitas Airlangga.
- PERKENI. (2015). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe II di Indonesia. Jakarta: PERKENI.
- Pramesti, H.D. (2019). Perbedaan peningkatan pengetahuan menstrual hygiene menggunakan media booklet dan leaflet pada remaja putri di pondok pesantren an-Nur, Sewon, Bantul. Skripsi dipublikasikan. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Pranoto, A. (2012). *Terapi insulin pada penderita diabetes melitus rawat jalan dan rawat inap*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Prasetyani, D dan Sodikin. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi kejadian diabetes nelitus (DM) tipe 2. *Jurnal Kesehatan Al Irsyad (JKA)*, 10(2).
- Pratiwi, Y.F dan Dyah, I.P. (2017). Efektivitas penggunaan media booklet terhadap pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita gizi kurang di kelurahan semanggi kecamatan pasar kliwon kota surakarta. *JURNAL KESEHATAN, Vol. 10, No. 1.*
- Priyanto, A dan Mulia, M. (2018). Perbedaan komitmen ibu dalam pemberian imunisasi DPT 2 pada bayi usia dibawah 3 bulan sebelum dan setelah pemberian health promotion model Nola J.Pander. *Jurnal Penelitian Ilmiah*.

- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan self efikasi dengan perilaku mencontek mahasiswa psikologi. *Jurnal MIMBAR*, 28(1).
- Puskesmas Airgegas. (2019). Data penderita diabetes melitus. Airgegas: Puskesmas Airgegas.
- Putri, L.R. (2017). Gambaran self care penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesma Srondol Semarang. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Putu dan Dewa, N. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, E., Kamaluddin, R. dan Sumarwati, M. (2014). Pengaruh program diabetes self management educations berbasis keluarga terhadap kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe II di Wilayah Puskesmas II Baturaja. *Jurnal Keperawatan Sudirman*, 9(3).
- Rahmawati, Tahlil, T dan Syahrul. (2016). Pengaruh program *diabetes self* management education terhadap manajemen diri pada penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1).
- Rantung, J., Krisna, Y dan Tuti, H. (2015). Hubungan self-care dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus (DM) di Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA) Cabang Cimahi. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(1).
- Rembang, V.P., Mario, E.K dan Regina, M. (2017). Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi dengan Perawatan Mandiri pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit dalam RSUD Mokopido Toli-Toli. *e-journal Keperawatan* (*e-Kp*), 5(1).
- Rendy, M.C dan Margareth, T.H. (2012). Asuhan keperawatan medikal bedah dan penyakit dalam. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ridayanti M, Syamsul, A dan Lena, R. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan kontrol pada penderita diabetes melitus tipe 2 di puskesmas cempaka banjarmasin. *Jurnal homestasis*, 2(1).
- Rondonuwu, R.G., Sefti, R dan Yolanda, B. (2016). Hubungan antara perilaku olahraga dengan kadar gula darah penderita diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas wolaang kecamatan langowan timur. *ejournal Keperawatan* (*e-Kp*), 4(1).
- Saragih, M.H.A., Anastasia, M dan Siti, M. (2016). Gambaran persepsi tentang manfaat dan hambatan latihan pada penderita diabetes melitus berdasarkan teori nolla j. pender di poli klinik penyakit dalam tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Suaka Insan*, 1(1).

- Setiady, S. dan Noorma, N. (2019). Mengurangi resiko kaki diabetik pada pasien diabetes melitus tipe II. *Jurnal Citra Keperawatan*, 7 (1).
- Sherwood, L. (2011). Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Jakarta: EGC.
- Sirait, N.A.J., Yeni, R dan Fajar, T.W. (2013). Pemberian Informasi meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orangtua dalam penanganan demam pada anak. *Jurnal keperawatan indonesia*, 16(2).
- Smeltzer, S.C dan Bare. (2013). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC.
- Sukmawati, N.K.A dan Sutarga, I.M. (2016). Gambaran faktor yang mempengaruhi perilaku pengendalian diabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Community Health*, 10(10).
- Sunarti. (2018). *Serat pangan dalam penanganan sindrom metabolik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susmawati dan Agus, P. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan mencuci tangan terhadap komitmen dan tindakan siswa tentang mencuci tangan melalui pendekatan health promotion model Nola J.Pender. *Jurnal keperawatan dan kebidanan*.
- Suswati, W.S.E. (2012). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan metode pendidik sebaya terhadap aktivitas perawatan diri pada klien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas sumbersari kabupaten jember. Skripsi dipublikasikan. Jember: Universitas Jember.
- Tandra, H. (2017). Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes.

 Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trisnawati, S.K. dan Soedijono, S. (2013). Faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1).
- Umaroh, L. (2017). Pengaruh diabetes self management education (DSME) melalui media kalender terhadap kepatuhan perawatan kaki klien diabetes melitus tipe 2 dibalai pengobatan muhammadiyah lamongan. Skripsi dipublikasikan. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Wahyuni, K.I., Setiadi, A.A.P dan Yosi, I.W. (2019). Efektivitas edukasi pasien diabetes melitus tipe 2 terhadap pengetahuan dan kontrolglikemik rawat jalan di RS Anwar Medika. *Jurnal Pharmascience*, 6(1), 1-9.
- Wardani, N.N.S. (2015). Pengaruh terapi senam otak (brain gym) terhadap daya ingat janga pendek pada lansia di banjar muncan kapal mengwi badung. *Jurnal dunia kesehatan*, 5(1).
- World Health Organization. (2016). Global Report on Diabetes. Geneva: WHO.

<u>. (2018)</u>. *Diabetes*. Diakses dari <u>www.who.int</u> pada 10 Desember 2019.

Yudani, A.F dan Tina, A. (2018). Program super untuk meningkatkan komitmen perkawian. *Gadjah mada journal of professional psychology*, 4(1).

Zukhri, S dan Annisa, N.F. (2016). Pengaruh edukasi metode ceramah erhadap perilaku perawatan diri pasien diabetes mellitus. *Jurnal Motorik Ilmu Kesehatan*, 11(22).